

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persebaran dan Persyaratan Tumbuh Jati.....	3
B. Variasi Sifat Pohon.....	6
C. Uji Keturunan.....	6
D. Pertumbuhan dan Diameter Batang.....	8
E. Taksiran Nilai Heritabilitas.....	9
F. Perolehan Genetik.....	11
G. Korelasi Genetik.....	12
III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
B. Bahan dan Alat Penelitian.....	14

C. Parameter Yang Diamati.....	17
D. Cara Penelitian.....	17
E. Analisis Data.....	18
1. Analisis Varians.....	18
2. Uji Duncan Multiple Range Test (DMRT).....	20
3. Persen Relatif.....	21
4. Taksiran Nilai Heritabilitas dan Perolehan Genetik.....	21
5. Analisis Korelasi Genetik.....	23
IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	
A. Persen Hidup Tanaman.....	24
B. Variasi Genetik.....	26
1. Tinggi Tanaman.....	26
2. Diameter Tanaman.....	28
C. Taksiran Nilai Heritabilitas dan Perolehan Genetik.....	30
D. Korelasi Genetik.....	31
V. PEMBAHASAN	
A. Persen Hidup Tanaman.....	32
B. Variasi Genetik Tinggi dan Diameter Tanaman.....	33
C. Taksiran Nilai Heritabilitas.....	40
D. Perolehan Genetik.....	42
E. Korelasi Genetik.....	43
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Asal Pohon Plus Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f)	15
2. Pehitungan Analisis Varians <i>Irregular Experiment</i> Menggunakan Deviasi dan Rata-rata Seedlot	19
3. Bentuk Analisis Varians <i>Irregular Experiment</i>	20
4. Persen Hidup Tanaman	24
5. Hasil Analisis Varians Karakter Tinggi Uji Keturunan Jati	26
6. Hasil Uji DMRT Karakter Tinggi Uji Keturunan Jati	27
7. Hasil Analisis Varians Karakter Diameter Uji Keturunan Jati	28
8. Hasil Uji DMRT Karakter Diameter Uji Keturunan Jati	29
9. Taksiran Nilai Heritabilitas dan Perolehan Genetik untuk Karakter Tinggi dan Diameter	30
10. Persen Relatif untuk Karakter Tinggi	35
11. Persen Relatif untuk Karakter Diameter	36
12. Pengelompokan Seedlot Berdasarkan Hasil Uji DMRT (Tinggi).....	38
13. Pengelompokan Seedlot Berdasarkan Hasil Uji DMRT (Diameter).....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Kabupaten Gunung Kidul	50
2. Peta Lokasi Pertanaman Wanagama I Yogyakarta	51
3. Laporan Pertanaman Uji Keturunan Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f.) Umur 12 Bulan di Wanagama I Yogyakarta	52
4. Peta Pertanaman Uji Keturunan Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f.) Umur 12 Bulan di Wanagama I Yogyakarta	53
5. Cara Perhitungan Analisis Varians Karakter Tinggi	54
6. Nilai Persen Relatif dan Peringkat Seedlot Karakter Tinggi	57
7. Cara Perhitungan Analisis Varians Karakter Diameter	58
8. Nilai Persen Relatif dan Peringkat Seedlot Karakter Diameter	61
9. Cara Perhitungan Taksiran Nilai Heritabilitas Karakter Tinggi dan Diameter	62
10. Cara Perhitungan Perolehan Genetik Karakter Tinggi dan Diameter	63
11. Cara Perhitungan Korelasi Genetik antara Karakter Tinggi dan Diameter	65

DAFTAR ISTILAH

Blok : sebagian dari pertanaman yang berisi satu plot dari masing-masing seedlot, dalam blok terdapat beberapa seedlot. Blok yang lengkap adalah apabila blok berisi seluruh seedlot yang ada dalam eksperimen yang untuk masing-masing seedlot ditanam satu plot. Blok juga disebut ulangan (replikasi).

Checklot : data penyangga untuk menilai kinerja populasi.

Famili : suatu kelompok individu yang memiliki salah satu (*half-sib*) atau kedua induknya (*full-sib*) yang sama.

Fenotip : sifat-sifat yang nampak dari pohon seperti yang kita lihat. Fenotip ditentukan oleh genotip dan lingkungan di mana pohon tumbuh.

Genotip : susunan genetik, menunjukkan potensi genetik pohon.

Heritabilitas : tingkat yang menyatakan seberapa jauh suatu sifat dipengaruhi oleh faktor genetik dibanding dengan faktor lingkungan.

Pertanaman : sekelompok blok yang ditanam berdekatan satu sama lain yang seringkali berdampingan.

Plot : sekelompok pohon yang termasuk dalam seedlot yang sama dan ditanam berdampingan satu sama lain di persemaian atau di lapangan. Bentuk plot bisa linier (garis), segi panjang atau persegi.

Pohon plus : pohon yang telah dievaluasi sifat-sifatnya dan memenuhi syarat untuk produksi benih atau program oemuliaan pohon. Pohon ini memiliki fenotip yang superior untuk tujuan tertentu. Misalnya, untuk kayu pertukangan pohon plus memiliki fenotip yang baik dalam hal pertumbuhan, kelurusan, tinggi bebas cabang dan sifat yang lain.

Random (acak) : tanpa adanya pola dan biasanya berhubungan dengan penempatan plot di dalam setiap blok.

Seedlot : sekelompok pohon yang berkerabat (misalnya suatu klon, famili *half-sib*, famili *full-sib*) yang diberi nomor dan diidentifikasi sebagai suatu unit.

Uji keturunan : penilaian pohon induk berdasarkan kinerja keturunannya.